

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan bank syariah di Indonesia berkembang semakin pesat. Perkembangan serta pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia yang sangat pesat menjadikan bank syariah sebagai salah satu solusi dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan perekonomian masyarakat. Hal ini disebabkan karena bank syariah memiliki beberapa keunggulan, salah satunya adalah penerapan konsep bagi hasil. Konsep bagi hasil inilah yang menjadikan bank syariah sebagai bank yang berbeda dengan bank konvensional. Dimana bank syariah didirikan dengan tujuan untuk mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip Islam, syariah dan tradisinya ke dalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis lain yang terkait. Prinsip utama yang diikuti oleh bank islami adalah larangan riba dalam berbagai bentuk transaksi, melakukan kegiatan usaha dan perdagangan berdasarkan perolehan keuntungan yang sah dan memberikan zakat.<sup>1</sup>

Seperti yang kita ketahui, bahwa umat Islam dilarang mengambil riba dan melibatkan diri dengan riba. Riba adalah pengambilan tambahan, baik dalam transaksi jual beli maupun pinjaman meminjam secara batil atau bertentangan dengan prinsip muamalah dalam Islam.<sup>2</sup> Dan keharamannya

---

<sup>1</sup> Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah* (Tangerang: Azkia Publisher, 2009), 3.

<sup>2</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), 37.

sudah jelas bersumber dari beberapa surah di Al-qur'an dan Hadist Rasulullah Saw. Larangan ini terdapat dalam firman Allah SWT, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ  
وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu” (QS. An-Nisaa’:29).

Dan Nabi SAW bersabda:

اجْتَنِبُوا السَّبْعَ الْمُوبِقَاتِ " . قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَمَا هُنَّ قَالَ " الشِّرْكَ بِاللَّهِ، وَالسَّحْرُ، وَقَتْلُ النَّفْسِ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ، وَأَكْلُ الرِّبَا، وَأَكْلُ مَالِ الْيَتِيمِ، وَالتَّوَلَّى يَوْمَ الرَّحْفِ، وَقَذْفُ الْمُحْصَنَاتِ الْمُؤْمِنَاتِ الْغَافِلَاتِ "

"Jauhi tujuh hal yang membinasakan! Para sahabat berkata, "Wahai, Rasulullah! Apakah itu? Beliau bersabda, "Syirik kepada Allah, sihir, membunuh jiwa yang diharamkan Allah tanpa haq, memakan harta riba, memakan harta anak yatim, lari dari medan perang dan menuduh wanita beriman yang lalai berzina" (Muttafaq 'alaih).

Pada ayat dan hadits di atas jelas bahwa Allah SWT melarang kita untuk mengambil tambahan (riba) pada segala bentuk kegiatan bermuamalah, karena dengan melakukan riba dapat merugikan diri kita sendiri.

Berdasarkan UU Republik Indonesia No 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Seiring dengan berkembangnya waktu, dengan meningkatnya berbagai produk-produk dan jasa-jasa keuangan, mengharuskan masyarakat untuk memahami produk dan jasa keuangan tersebut sebelum memanfaatkannya. Berbagai program pemerintah melalui OJK dan lembaga

keuangan lainnya mengencarkan kegiatan untuk meningkatkan tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap produk dan jasa keuangan sebagai bentuk upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia.<sup>3</sup>

Pelaksanaan edukasi dalam rangka meningkatkan literasi keuangan masyarakat sangat diperlukan karena berdasarkan survey yang dilakukan oleh OJK pada 2013, bahwa tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia dibagi menjadi empat bagian, yakni: 1) *Well literate* (21,84%) yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak, dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan. 2) *Sufficient literate* (75,69%) memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan. 3) *Less literate* (2,06%) hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk, dan jasa keuangan. 4) *No literate* (0,41%) tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.<sup>4</sup>

Dimana, literasi keuangan berkaitan dengan kemampuan dan keterampilan individu dalam mengelola keuangan pribadi ataupun usaha.<sup>5</sup> Literasi keuangan (*financial literacy*) juga dapat dipahami sebagai

---

<sup>3</sup> Hadi Ismanto, dkk, *Perbankan Dan Literasi Keuangan* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), 94.

<sup>4</sup> <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx> diakses pada tanggal 07 November 2022

<sup>5</sup> Hadi Ismanto, dkk, *Perbankan Dan Literasi Keuangan* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), 95.

pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola keuangan guna meningkatkan kesejahteraan.<sup>6</sup>

Minat menabung adalah keinginan yang datang dari diri sendiri untuk melakukan penyimpanan harta dalam bentuk uang atau benda berharga lainnya pada bank dengan tujuan tertentu.<sup>7</sup> Menurut Astogini & Purnomo dalam penelitian yang dilakukan oleh Dandi, dkk, minat menabung berkaitan dengan religiusitas dilihat dari cara pengambilan keputusan perubahan produk.<sup>8</sup> Religiusitas merupakan sikap dan keyakinan seseorang tentang ajaran agama yang dia percaya beserta pengamalan ritual baik pada konteks interaksi secara vertikal yaitu dengan Allah dan interaksi secara horizontal yaitu dengan sesama makhluk, sebagai upaya untuk mencari makna kebahagiaan dan kehidupan.

Religiusitas seseorang dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupannya. Biasanya orang melihat kegiatan beragama seseorang hanya ketika seseorang itu melakukan ibadah. Tapi sebenarnya kegiatan beragama tidak hanya dapat dilihat dari aspek ibadah saja, namun juga disaat seseorang melakukan aktivitas lainnya yang mendapat dorongan dari kekuatan lain.

Tidak hanya sesuatu yang berhubungan atas semua aktivitas yang terlihat saja serta hanya bisa dilihat menggunakan mata, namun semua aktivitas yang tidak terlihat yang berlangsung pada diri seseorang. Sikap

---

<sup>6</sup> Huriyatul dan Yogi Eka, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1, no. 2, (Desember 2016): 238.

<sup>7</sup> Daniel Ortega, "Pengaruh Media Promosi Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah," *Jurnal Ekonomi Syariah*. 5, no. 1, (2017): 90. <https://smartlib.umri.ac.id/assets/uploads/files/ad599-2468-8971-1-pb.pdf>

<sup>8</sup> Dandi M, dkk, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Religiusitas Pada Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEB Perbankan Syariah UIM)," *Islamic Economic and Finance Journal*, 3, no 2, (2022): 98.

inihlah yang disebut dengan kesalehan hidup. Jadi orang yang religius artinya orang yang saleh dalam hidupnya.<sup>9</sup> Dalam Islam, menurut Daradjat bahwa wujud religiusitas yang paling penting adalah seseorang dapat merasakan dan mengalami secara batin tentang Tuhan, hari akhir dan komponen agama yang lain.<sup>10</sup> Dimana hal tersebut berpengaruh terhadap pemilihan dan keputusan untuk menabung pada bank syariah. Dapat dikatakan bahwa tingkat religiusitas seseorang berpengaruh terhadap minat menggunakan produk dari bank syariah.

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Aset**

No.	Bank	2021	2022
1.	Bank Umum	10.112.304	10.325.568
2.	Bank Umum Syariah	676.753	703.167

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)<sup>11</sup>

Berdasarkan data di atas, meskipun bank syariah mengalami perkembangan, namun masih banyak masyarakat muslim yang masih menabung di bank konvensional. Padahal mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam. Salah satu komponen masyarakat yang berpengaruh terhadap perkembangan perbankan syariah adalah mahasiswa. Dimana mahasiswa merupakan berperan penting bagi perubahan bangsa khususnya pada perkembangan perbankan syariah di Indonesia. Selain itu, mahasiswa

<sup>9</sup> Bambang dan Bahrul Hayat, *Religiusitas Konsep, Pengukuran, Dan Implementasi Di Indonesia* (Jakarta Pusat: Bibliosmia Karya Indonesia, 2021), 8.

<sup>10</sup> Ros Mayasari, "Relgiusitas Islam Dan Kebahagiaan (Sebuah Telaah dengan Perspektif Psikologi)," *Jurnal Al-Munzir*, 7, no. 2, (November 2014): 87.

<sup>11</sup> <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/default.aspx> diakses pada tanggal 08 Desember 2022

juga merupakan peserta didik dari perguruan tinggi yang mendapatkan pendidikan atau ilmu yang lebih banyak dari lembaga pendidikan dibawah perguruan tinggi.<sup>12</sup> Apalagi pada mahasiswa IAIN Madura.

Dimana Institut Agama Islam Negeri Madura merupakan objek penelitian yang peneliti pilih. IAIN Madura merupakan salah satu perguruan tinggi yang berbasis Islam di Madura, karena selain mengajarkan ilmu pengetahuan IAIN Madura juga mengajarkan mengenai ilmu agama. Dan hal tersebut menjadi ciri khas dari IAIN Madura. Pada IAIN Madura terdapat beberapa fakultas, salah satunya yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang cukup diminati oleh mahasiswa. Dan salah satu program studi yang terdapat pada Fakultas EBIS IAIN Madura yaitu Perbankan Syariah. Dimana pada Prodi Perbankan Syariah terdapat mata kuliah yang berisi mengenai literasi keuangan syariah. Dengan demikian diharapkan mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Madura dapat menambah dan mempraktikkan secara langsung mengenai literasi keuangan yang telah dipelajari. Apalagi dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini memudahkan mahasiswa untuk mempelajari dan mencari tahu mengenai produk dan layanan jasa keuangan bank syariah. Namun hal tersebut belum tentu berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih dan menggunakan layanan perbankan syariah. Karena paada kenyataannya, masih banyak mahasiswa Prodi PBS IAIN Madura yang belum beralih untuk menggunakan produk dan layanan bank syariah.

---

<sup>12</sup> Ahmad Fauzi & Indri, "Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah," *Economic Education Analysis Journal*. 9, no. 2 (2020):

Salah satu sebab kurangnya minat mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Madura untuk menjadi nasabah di Bank Syariah adalah kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap Bank Syariah tersebut. Padahal sebagai mahasiswa Prodi Perbankan Syariah yang telah mempelajari mengenai lembaga keuangan syariah, diantaranya seperti produk dan akad-akad pada lembaga keuangan syariah. Serta telah mempelajari mengenai perbedaan bank syariah dan konvensional dalam prinsip dan sistem bunga atau riba dalam Islam. Seharusnya dengan ilmu yang dimiliki mahasiswa memiliki kesadaran untuk menggunakan bank syariah. Karena dengan kesadaran tersebut, selain untuk mendorong masyarakat beralih menggunakan lembaga keuangan syariah, kesadaran untuk menggunakan bank syariah juga dapat meningkatkan pangsa pasar pada Perbankan Syariah.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menduga bahwa literasi keuangan dan religiusitas berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Madura untuk menabung di bank syariah. Dimana, hal tersebut mengingatkan bahwa pentingnya indikator literasi keuangan dan religiusitas terhadap keputusan mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Madura. Maka dari itu peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Madura Untuk Menabung Di Bank Syariah”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini penulis membuat fokus penelitian sebagai berikut

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Madura untuk menabung di Bank Syariah?
2. Apakah religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Madura untuk menabung di Bank Syariah?
3. Apakah literasi keuangan dan religiusitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Madura untuk menabung di Bank Syariah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan antara lain:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh literasi keuangan terhadap minat mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Madura untuk menabung di Bank Syariah.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh religiusitas terhadap minat mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Madura untuk menabung di Bank Syariah.



3. Untuk mengetahui adanya pengaruh literasi keuangan dan religiusitas terhadap minat mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Madura untuk menabung di Bank Syariah.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Melalui penelitian ini, penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun kegunaan penelitian pada penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran dalam menambah wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan terutama mengenai literasi keuangan dan religiusitas terhadap minat menabung pada bank syariah. Dan dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan literasi keuangan dan religiusitas terhadap minat menabung pada bank syariah.

2. Secara praktis

Dari penelitian ini penulis berharap dapat memberikan masukan kepada pihak yang terkait agar dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya pengaruh literasi keuangan dan religiusitas terhadap minat menabung pada bank syariah.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian merupakan batasan variabel-variabel yang diteliti, populasi atau subjek penelitian, dan lokasi penelitian. Di dalamnya

juga dipaparkan penjabaran variabel menjadi subvariabel beserta indikator-indikatornya.<sup>13</sup> Penelitian ini memiliki ruang lingkup sebagai berikut:

1. Ruang lingkup variabel penelitian

a. Literasi Keuangan (variabel  $X_1$ )

Adapun indikator dari literasi keuangan menurut Chen dan Volpe antara lain:<sup>14</sup>

- 1) Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan
- 2) Pengelolaan kredit
- 3) Pengelolaan tabungan dan investasi
- 4) Manajemen risiko

b. Religiusitas (variabel  $X_2$ )

Menurut Glock & Stark dalam Ancok mengatakan bahwa terdapat lima indikator dalam religiusitas Pengetahuan agama antara lain:<sup>15</sup>

- 1) Keyakinan
- 2) Praktik Agama
- 3) Pengalaman
- 4) Pengetahuan Agama
- 5) Konsekuensi

---

<sup>13</sup>Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Pamekasan: Institut Agama Islam Negeri Madura, 2020), 19.

<sup>14</sup>Dwi Latifiani. "Studi Literasi Keuangan Pengelolaan Usaha Kecil Menengah (UKM)," *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*. 3, no. 1 (2017): 4. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snpe/article/view/10635>

<sup>15</sup>Ros Mayasari, "Religiusitas Islam Dan Kebahagiaan (Sebuah Telaah dengan Perspektif Psikologi)," *Jurnal Al-Munzir*. 7, no. 2 (November 2014): 86.

c. Minat Menabung (variabel Y)

Menurut Fedenard Indikator-indikator dari minat menabung antara lain:<sup>16</sup>

- 1) Minat Transaksional
- 2) Minat Referensial
- 3) Minat Preferensial
- 4) Minat Eksploratif

2. Ruang lingkup lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri Madura, Jl. Raya Panglegur No. Km. 4, Barat Ceguk, Kec. Tlanakan, Kabupaten Pameksanan, Jawa Timur

## **F. Asumsi Penelitian**

Asumsi dapat dikatakan sebagai anggapan dasar suatu hal yang diyakini oleh peneliti yang harus dirumuskan secara jelas. Di dalam penelitian, anggapan-anggapan semacam ini sangatlah perlu dirumuskan secara jelas sebelum melangkah mengumpulkan data. Adapun asumsi yang penulis rumuskan adalah:

1. Literasi keuangan yang didapatkan/dipelajari mahasiswa dapat membantu dalam mengetahui produk dan layanan pada perbankan syariah
2. Religiusitas mahasiswa berpengaruh terhadap penggunaan pada Lembaga Keuangan Syariah khususnya bank syariah

---

<sup>16</sup>Anu Solihat, Strategi meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah melalui Penerapan Religiusitas: *Jurnal Manajemen dan Bisnis Performa*. 16. no. 1. Maret 2019, 82.

3. Minat menabung mahasiswa dapat dipengaruhi oleh literasi keuangan dan religiusitas pada mahasiswa

## **G. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini. Hipotesis harus padat makna dan dapat diuji kebenarannya dengan menggunakan uji statistika. Hipotesis penelitian berisi variabel tentang pengaruh, hubungan, atau perbedaan.<sup>17</sup> Hipotesis yang terdapat pada penelitian ini adalah:

1. Hipotesis I :

- a.  $H_{01}$  : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel literasi keuangan (X1) terhadap minat mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Madura menabung di bank syariah
- b.  $H_{a1}$  : Terdapat pengaruh signifikan antara variabel literasi keuangan (X1) terhadap minat mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Madura menabung di bank syariah

2. Hipotesis II :

- a.  $H_{02}$  : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel religiusitas (X2) terhadap minat mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Madura menabung di bank syariah
- b.  $H_{a2}$  : Terdapat pengaruh signifikan antara variabel religiusitas (X2) terhadap minat mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Madura menabung di bank syariah

---

<sup>17</sup> Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Statistika* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), 41.

3. Hipotesis III :

- a.  $H_{03}$  : Tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel literasi keuangan (X1) dan variabel religiusitas (X2) terhadap minat mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Madura menabung di bank syariah
- b.  $H_{a3}$  : Terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel literasi keuangan (X1) dan variabel religiusitas (X2) terhadap minat mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Madura menabung di bank syariah

## H. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan penjelasan dan konsep atau variabel peneliti yang ada dalam judul penelitian. Agar tidak terdapat kesalahpahaman atau kekeliruan dalam penelitian ini, maka perlu adanya definisi istilah sebagai berikut:

1. Literasi keuangan

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 76/PJOK.07/2016 literasi keuangan merupakan pengetahuan, pemahaman, dan akses masyarakat Indonesia terhadap lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan masih rendah dan tidak merata pada setiap sektor industri jasa keuangan.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup><http://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/regulasi/peraturan-ojk/Pages/PJOK-tentang-Peningkatan-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-di-Sektor-Jasa-Kuangan-Bagi-Konsumen-dan-atau-masyarakat.aspx> diakses pada tanggal 04 November 2022

## 2. Religiusitas

Religiusitas merupakan sikap dan keyakinan seseorang tentang ajaran agama yang dia percaya beserta pengamalan ritual baik pada konteks interaksi secara vertikal yaitu dengan Allah dan interaksi secara horizontal yaitu dengan sesama makhluk, sebagai upaya untuk mencari makna kebahagiaan dan kehidupan.<sup>19</sup>

## 3. Minat menabung

Menurut Doni Marlius adalah suatu rasa atau proses ketertarikan yang dirasakan oleh seseorang terhadap suatu produk perbankan, dan ingin mencoba, menggunakan dan memiliki produk tersebut dalam hal ini tabungan.<sup>20</sup> Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui minat menabung pada mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Madura. Adapun kriteria responden pada penelitian ini yaitu mahasiswa Prodi Perbankan Syariah semester 6 dan 8 dan mahasiswa yang telah menjadi nasabah atau telah menabung pada bank syariah.

## 4. Bank Syariah

Bank syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat

---

<sup>19</sup> Bambang dan Bahrul Hayat, *Religiusitas Konsep, Pengukuran, Dan Implementasi Di Indonesia* (Jakarta Pusat: Bibliosmia Karya Indonesia, 2021), 8.

<sup>20</sup> Doni Marlius, "Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa Terhadap Minat Nasabah Dalam Menabung Pada Bank Nagari Cabang Muaralabuh," *Jurnal Jurmak*, 3, no. 1, (April 2016): 15.

dalam bentuk titipan dan investasi dari pihak pemilik dana. Dalam sistem operasional bank syariah tidak mengenal sistem bunga.<sup>21</sup>

## I. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah kajian penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang dapat dijadikan bahan acuan dan perbandingan dalam penelitian yang akan dilakukan. Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Danang Ramdani di dalam Skripsinya pada tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, *Digital Marketing, Brand Image Dan Word Of Mouth* Terhadap Minat Generasi Z Pada Bank Syariah”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, *digital marketing, brand image, dan Word Of Mouth* berpengaruh signifikan terhadap minat generasi z pada bank syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Deselva Indah Trismaryati di dalam Skripsinya pada tahun 2021 yang berjudul “Analisis Pengaruh Literasi, Promosi, Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Kecamatan Ngaliyan Semarang)”. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis data kuantitatif. Berdasarkan Uji-F memperlihatkan hasil nilai signifikansi untuk literasi (X1), promosi (X2), dan religiusitas (X3) secara simultan terhadap minat menabung (Y) adalah  $0,000 < 0,05$  diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar  $36,129 > F_{tabel}$  sebesar 2,70. Hal

---

<sup>21</sup> Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 25.

ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi, promosi, religiusitas secara simultan terhadap minat menabung.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Firdalia pada tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Masyarakat Kota Sampit Menabung Di Bank Syariah”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode analisisnya menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel literasi keuangan dan religiusitas secara simultan mempunyai pengaruh terhadap keputusan menabung di bank syariah.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fauzi & Indri Murniawaty pada tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel religiusitas dan literasi keuangan syariah terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang sebesar 25,3%.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Dandi M Ilham, dkk pada tahun 2022 yang berjudul “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Religiusitas Pada Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEB Perbankan Syariah Universitas Islam Malang)”. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, berdasarkan uji t variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat menabung dengan nilai



hitung sebesar 2,002 dan signifikan  $0,048 < 0,05$ . Dan variabel religiusitas diperoleh hasil hitung 4,498 dan signifikan  $0,000 > 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh terhadap variabel minat menabung.

**Tabel 1.2**

**Penelitian Terdahulu**

<b>No.</b>	<b>Peneliti (Tahun)</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
1.	Firdalia (2021)	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Masyarakat Kota Sampit Menabung Di Bank Syariah	Literasi keuangan dan religiusitas keputusan menabung masyarakat kota Sampit di bank syariah	Lokasi penelitian di Institut Agama Islam Negeri Madura, Kabupaten Pamekasan
2.	Danang Ramdani (2020)	Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Digital Marketing</i> , <i>Brand Image</i> Dan <i>Word Of Mouth</i> Terhadap Minat Generasi Z Pada Bank Syariah	Literasi Keuangan, <i>Digital Marketing</i> , <i>Brand Image</i> , dan <i>Word Of Mouth</i>	Variabel pada penelitian ini menggunakan tiga variabel. Dan objek penelitian terhadap mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Madura
3.	Deselva Indah Trismaryati (2021)	Analisis Pengaruh Literasi, Promosi, Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Kecamatan Ngaliyan Semarang)	Literasi, promosi, dan religiusitas, minat menabung	Variabel pada penelitian ini menggunakan tiga variabel. Dan objek penelitian terhadap Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Madura

4.	Dandi M Ilham, dkk (2022)	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Religiusitas Pada Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEB Perbankan Syariah Universitas Islam Malang)	Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan minat menabung di bank syariah	Objek penelitian dilakukan terhadap Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Madura
5.	Ahmad Fauzi & Indri Murniawaty (2020)	Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah	Religiusitas, literasi keuangan syariah, minat menjadi nasabah	Varibel dependen pada penelitian ini adalah minat menabung Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Madura